

TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA DI SUKABUMI

MUHAMMAD RAI WANANDA*, TOTOK RUSMANTO, M. SAHID INDRASWARA

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
muhammadraiwanda@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Sukabumi, Sektor pariwisata menjadi sektor yang juga potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Sukabumi. Letak geografis Kabupaten Sukabumi yang strategis menyebabkan beragamnya potensi obyek dan daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Sukabumi, mulai dari wisata alam Gurilaps (gunung, rimba, laut, pantai dan sungai), wisata budaya, dan wisata minat khusus. Sebagai salah satu Kabupaten tujuan wisata di Jawa Barat, obyek dan daya tarik wisata ini sangat potensial untuk menunjang perekonomian daerah. Maka dari itu Pemerintah RI melalui Kementerian Perhubungan merencanakan pembangunan bandara di Sukabumi agar menjadikan Sukabumi sebagai pusat pariwisata Jawa Barat dan memudahkan kelancaran mobilitas pengunjung yang akan datang ke Sukabumi. Sehingga meningkatnya pendapatan ekonomi pada sektor pariwisata

Dari uraian diatas, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan untuk Terminal Penumpang Bandar Udara di Sukabumi sebagai fasilitas transisi penumpang antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya yang sesuai dengan standar nasional, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturalnya

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam Standar Nasional (SNI) 03-7046-2004 tentang Terminal penumpang bandar udara. Terminal Penumpang bandar udara adalah semua bentuk bangunan yang menjadi penghubung system transportasi darat dan system transportasi udara yang menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya; pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal penumpang harus mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersial serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan. Dalam Hal ini Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki pas masuk pesawat (boarding pass)

Sebagai bentuk lokalitas daerah, adapun perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara di Sukabumi ini mengunakan konsep Arsitektur Leuit Kampung Kasepuhan Sinar Resmi. Kampung Kasepuhan Sinar Resmi, merupakan salah satu kampung adat di wilayah Kecamatan Ciselok Kabupaten Sukabumi. Leuit merupakan bangunan tradisional khas kasepuhan yang berfungsi sebagai lumbung padi. Salah satu Leuit yang sakral dan menjadi identitas Kampung Kasepuhan Sinar Resmi adalah *Leuit Si Jimat*. Pada Leuit Si Jimat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ruang tanpa sekat
2. Bentuk Bangunan Trapesium
3. Fasad bangunan memiliki pola grid
4. Bentuk atap pelana
5. Memiliki hiasan pada ujung atap berbentuk huruf "O" yang di sebut *geulang*
6. terdapat ornamen hiasan yang terbuat dari kembang bubuay

Eksplorasi bentuk, zoning, dan massa adalah berdasarkan konsep yang telah disebutkan, analisis, serta menyesuaikan juga dengan lahan, peraturan setempat, dan estetika

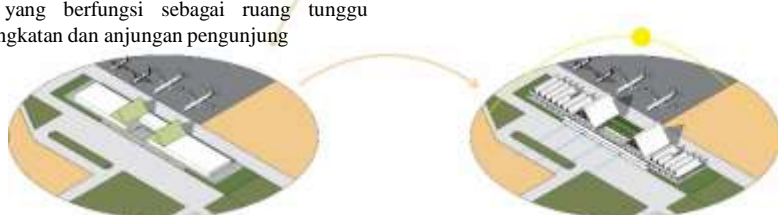
1. Bangunan berada dalam site 12.000m². Dengan KDB 60% = 7.200 m²

2. Pada masterplan yang direncanakan. Akses kendaraan bergerak dari arah timur ke barat tapak. Maka untuk efektifitas mobilisasi, konsep Linier, yang mana area keberangkatan berada disebelah timur tapak dan kedatangan di area barat.



3. Konsep massa bangunan yang terinspirasi dari leuit, lumbung padi khas sunda. Konsep ruang tanpa sekat seperti leuit diaplikasikan dalam ruang yang berfungsi sebagai ruang tunggu keberangkatan dan anjungan pengunjung

4. Bukaan pada bagian utara-selatan diharapkan dapat menjadi sumber pencahayaan dan penghawaan dengan konsep cross ventilation



KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara ini berlokasi di Desa Cimanggu dan Desa Cikembar Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Site ini sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 75 Tahun 2019 Tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Baru Di Cikembar Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat



- Lokasi : Desa Cimanggu dan Desa Cikembar Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat
- Luas Kawasan Bandara : ± 137,66 Hektar (Ha). M²
- Luas Terminal Bandara: ± 12.000 M²
- Batas-batas lahan Terminal bandara :

Utara	: Jalan alternatif bandara
Timur	: Lahan Pertanian
Selatan	: Apron
Barat	: Ground Support Equipment
- KDB : 0,6

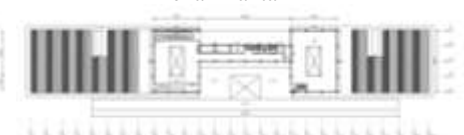
Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap 2 Terminal Penumpang Bandara yaitu Bandar Udara Banyuwangi dan Bandar Udara Abdul Rachman Saleh Malang. Dalam mewujudkan Terminal Penumpang Bandar Udara yang sesuai dengan standar nasional juga dilakukan kajian terhadap Standar Nasional (SNI) 03-7046-2004 tentang Terminal penumpang bandar udara, yang dapat diterapkan dalam desain

PENERAPAN PADA DESAIN

Denah Lantai 1



Denah Lantai 2



Konsep tata ruang Terminal Bandara mengunakan Konsep Linier yang mana area keberangkatan berada di bagian timur dan area kedatangan di area barat. Konsep Leuit sebagai bangunan dengan ruang tanpa sekat di aplikasikan pada ruang tunggu keberangkatan dan anjungan pengunjung yang berada di lantai 2. Bangunan ini juga di keliling oleh elemen-elemen lanskap seperti kolam, taman terasering dan *court yard*.



Konsep Leuit diaplikasikan dalam bentuk atap pelana, disusun sejajar, desain grid pada fasad, ornamen bentuk "O" pada atap dan desain kolom-kolom yang berbentuk trapesium. Bangunan ini juga mengunakan konsep tropis dengan bukaan pada bagian utara-selatan diharapkan dapat menjadi sumber pencahayaan dan penghawaan dengan konsep *cross ventilation*



Court yard di tengah bangunan berfungsi sebagai lanskap sehingga memberikan kesan alam pada penumpang ketika berada di bangunan



Konsep alam diaplikasikan pada interior bangunan dalam bentuk penggunaan material alami seperti batu, kayu ataupun bambu.

KESIMPULAN

Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara di Sukabumi ini menerapkan 4 poin konsep, yaitu arsitektur Leuit sebagai lokalitas daerah, desain lanskap khas Sukabumi, arsitektur tropis dan pemanfaatan material alami khas Sukabumi. Dengan mengunakan konsep tersebut diharapkan Terminal bandara ini tidak hanya digunakan sesuai fungsinya namun juga sebagai identitas baru Kabupaten Sukabumi.

DAFTAR REFERENSI

- Menhub RI. 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi Dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara. Jakarta
- Rusnandar, Nandang. 2014. Arsitektur Tradisional di Kasepuhan Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi. *Patanjala*. 6(3): 413-430
- SNI 03-7046-2004. 2004 Terminal Penumpang Bandar Udara. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.